

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital di Kelurahan Sukalaksana Kecamatan Curug Kota Serang

Ika Pratiwi^{1*)}, Efi Tajuroh Afiah²⁾, Leprandus Miagoni³⁾, Vira Heliza⁴⁾, Agus Ade Munajat⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: ikapratix0s@gmail.com*, efi.tajuroh.afiah@gmail.com, lepran135@gmail.com, viraheliza2004@gmail.com, amunajat813@gmail.com

Abstract: *This community service program, conducted by Group 12 of the Community Service Program (KKM) at Universitas Bina Bangsa, aimed to strengthen the entrepreneurial mindset of the community through the Entrepreneurial Mindset Education Seminar in the Digital Era as part of the Community Economic Empowerment Program for MSMEs, Cooperatives, and the Creative Economy. The activity was held at the Sukalaksana Village Office, Curug District, Serang City, targeting members of the general public. The implementation consisted of three stages: preparation, educational lectures, and interactive discussions with question-and-answer sessions. The seminar emphasized shifting participants' perspectives from merely earning income to creating business opportunities, recognizing local economic potential, fostering innovation, and utilizing digital technology for business development. The program was well received, as reflected in the participants' active engagement during the presentations and discussions. This entrepreneurial education initiative is expected to serve as an initial catalyst for encouraging community members to start and expand businesses while enhancing their ability to adapt to the evolving business environment in the digital era.*

Abstrak : *Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 12 KKM Universitas Bina Bangsa ini bertujuan meningkatkan mindset kewirausahaan masyarakat melalui kegiatan Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital sebagai bagian dari program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, 5Kota Serang, dengan sasaran masyarakat umum. Metode pelaksanaan terdiri atas tahap persiapan, penyampaian materi melalui metode ceramah edukatif, serta diskusi dan tanya jawab. Materi diarahkan pada perubahan pola pikir dari sekadar pencari pendapatan menjadi pencipta peluang usaha, kemampuan melihat potensi ekonomi di lingkungan sekitar, pentingnya inovasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya antusiasme peserta yang tercermin dalam keterlibatan selama penyampaian materi dan sesi diskusi. Edukasi kewirausahaan diharapkan menjadi stimulus awal bagi masyarakat untuk membangun keberanian memulai dan mengembangkan usaha serta meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis di era digital.*

Keywords: *Community Empowerment, Entrepreneurial Mindset, MSMEs, Creative Economy, Digital Transformation*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi tingkat kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Lubis & Salsabila, 2024). Selain berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), UMKM juga memiliki kemampuan

menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga menjadi sektor yang relatif tangguh menghadapi berbagai dinamika ekonomi (Yolanda & Hasanah, 2024). Dalam konteks pembangunan berbasis masyarakat, penguatan UMKM yang didukung oleh koperasi dan ekonomi kreatif menjadi strategi penting dalam mewujudkan pemberdayaan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Mustari, 2024).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap dunia usaha secara signifikan. Digitalisasi tidak hanya menghadirkan cara baru dalam memasarkan produk dan menjangkau konsumen, tetapi juga mendorong perubahan dalam pengelolaan usaha, komunikasi bisnis, inovasi produk, hingga pengambilan keputusan berbasis data (Man et al., 2025). Transformasi digital memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di tengah persaingan yang semakin kompetitif (Saputro & Ikaningtyas, 2025). (Kurniawan et al., 2024) menjelaskan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan kemampuan adaptasi UMKM terhadap perubahan pasar melalui pemanfaatan teknologi digital, pemasaran daring, dan sistem informasi yang lebih efektif sehingga mendukung peningkatan daya saing usaha.

Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengubah pola pikir (*mindset*) terhadap kewirausahaan (Ausat et al., 2025). Penggunaan media digital tanpa disertai pola pikir yang adaptif dan inovatif belum mampu menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Dewanto, 2025). Oleh karena itu, masyarakat memerlukan *entrepreneurial mindset* yang mendorong kemampuan mengenali peluang usaha, berpikir kreatif, berani mengambil risiko yang terukur, mampu berinovasi, serta terus belajar mengikuti perkembangan lingkungan bisnis (Sugito, 2025). Pola pikir tersebut menjadi modal utama dalam menghadapi tantangan ekonomi digital yang terus berkembang (Sani et al., 2025).

Mindset kewirausahaan memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku masyarakat untuk lebih proaktif menciptakan peluang ekonomi. Individu yang memiliki pola pikir kewirausahaan cenderung memandang permasalahan sebagai peluang untuk menghasilkan nilai tambah, bukan sekadar hambatan (Sinaga, 2026). Pada tingkat masyarakat kelurahan, berbagai potensi lokal seperti produk kuliner, kerajinan, jasa, maupun keterampilan rumah tangga dapat dikembangkan menjadi usaha produktif apabila didukung oleh kemampuan mengidentifikasi peluang, kreativitas, serta keberanian memulai usaha (Pramono, 2026). Dengan demikian, pembangunan kapasitas masyarakat tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada perubahan paradigma berpikir menuju masyarakat yang mandiri dan produktif (Yulianto, 2026).

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah mengubah strategi pemasaran UMKM dari metode konvensional menuju pemasaran berbasis digital (Purnama & Judijanto, 2026). Pemanfaatan media sosial, marketplace, dan berbagai platform digital memberikan kesempatan bagi usaha berskala mikro dan kecil untuk memperluas jangkauan pasar dengan biaya yang relatif rendah (Asrah et al.,

2024). Berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi sebagai media promosi, membangun identitas merek, serta meningkatkan daya saing usaha (Sachrir & Mustari, 2025). (Wibawa et al., 2024) menegaskan bahwa implementasi digital marketing menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pemasaran UMKM pada era ekonomi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemberdayaan masyarakat tidak cukup hanya dilakukan melalui pemberian bantuan modal maupun penyediaan sarana usaha. Pemberdayaan yang berkelanjutan harus diawali dengan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui edukasi yang mampu membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi digital (Agustina et al., 2026). Edukasi kewirausahaan diharapkan dapat mengubah cara pandang masyarakat bahwa teknologi digital bukan hanya digunakan sebagai media komunikasi dan hiburan, tetapi juga sebagai instrumen untuk menciptakan peluang usaha, meningkatkan produktivitas, serta memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal (Rahma et al., 2026).

Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup besar untuk dikembangkan melalui sektor UMKM, koperasi, dan ekonomi kreatif. Namun demikian, pemanfaatan peluang tersebut masih memerlukan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Kondisi ini menjadi dasar perlunya kegiatan edukasi yang mampu memberikan pemahaman sekaligus motivasi kepada masyarakat agar lebih siap menghadapi perubahan ekonomi di era digital.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Kelompok 12 menyelenggarakan kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif melalui Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital bagi masyarakat Kelurahan Sukalaksana. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman mengenai pentingnya entrepreneurial mindset, kemampuan mengenali peluang usaha, penguatan kreativitas dan inovasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat memiliki perspektif kewirausahaan yang lebih adaptif sehingga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia di era transformasi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Kelompok 12 yang mengangkat tema pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM, koperasi, dan ekonomi kreatif. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum Kelurahan Sukalaksana, baik yang telah memiliki usaha maupun masyarakat yang memiliki minat untuk memulai kegiatan usaha. Pemilihan sasaran tersebut didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) sebagai fondasi dalam membangun usaha yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Melalui kegiatan edukasi ini diharapkan masyarakat memperoleh pemahaman mengenai peluang ekonomi yang dapat dikembangkan dari potensi lokal serta mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif. Pendekatan edukatif bertujuan memberikan pengetahuan, wawasan, dan motivasi kepada peserta mengenai pentingnya membangun mindset kewirausahaan di era digital. Sementara itu, pendekatan partisipatif diterapkan melalui komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta sehingga masyarakat dapat menyampaikan pengalaman, permasalahan, maupun gagasan terkait pengembangan usaha. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim KKM Universitas Bina Bangsa dengan pihak Kelurahan Sukalaksana mengenai waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan identifikasi kebutuhan masyarakat, penentuan sasaran peserta, penyusunan materi seminar, pembagian tugas anggota tim, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan berupa penyelenggaraan Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital. Kegiatan diawali dengan pembukaan, dilanjutkan penyampaian materi oleh narasumber mengenai penguatan mindset kewirausahaan, pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab sebagai bentuk interaksi langsung antara narasumber dengan peserta.

Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk seminar edukasi yang disampaikan oleh narasumber kepada seluruh peserta. Materi yang disampaikan meliputi konsep dasar *entrepreneurial mindset*, perbedaan pola pikir pekerja (*employee mindset*) dan pola pikir wirausaha (*entrepreneur mindset*),

kemampuan mengidentifikasi masalah sebagai peluang usaha, pentingnya kreativitas dan inovasi dalam menghadapi persaingan usaha, keberanian memulai dan mengembangkan usaha, pengembangan UMKM, koperasi, dan ekonomi kreatif sebagai penggerak ekonomi masyarakat, peluang transformasi digital bagi pengembangan usaha, pemanfaatan media sosial dan platform digital sebagai sarana pemasaran, pentingnya membangun jejaring (*networking*) dan kolaborasi usaha; serta, pembelajaran berkelanjutan sebagai karakter utama seorang wirausaha. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif dengan memberikan contoh-contoh penerapan kewirausahaan yang relevan dengan kondisi masyarakat sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan



Gambar 1. Pemaparan Materi oleh Narasumber

.Setelah sesi pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab. Melalui sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan, pengalaman, hambatan, maupun rencana usaha yang dimiliki. Diskusi juga menjadi media bagi narasumber untuk memberikan solusi, motivasi, dan rekomendasi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Pendekatan partisipatif tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta sekaligus menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga materi yang diberikan lebih mudah dipahami dan dikaitkan dengan kondisi nyata di lingkungan masyarakat. Kegiatan Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital dilaksanakan sebagai salah satu program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Bina Bangsa Kelompok 12 di Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang. Kegiatan diikuti oleh masyarakat, perangkat kelurahan, serta tim pelaksana KKM dengan tujuan

meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan (*entrepreneurial mindset*) dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital.



Gambar 2. Peserta Seminar Berdiskusi dengan Narasumber

Pelaksanaan seminar diawali dengan penyampaian materi oleh narasumber mengenai perubahan lingkungan bisnis pada era digital dan pentingnya membangun pola pikir kewirausahaan sebagai dasar dalam mengembangkan usaha. Materi disampaikan secara komunikatif disertai contoh-contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan masyarakat sehingga peserta lebih mudah memahami konsep yang diberikan. Pada sesi ini peserta diajak memahami bahwa keberhasilan berwirausaha tidak selalu ditentukan oleh besarnya modal finansial, melainkan diawali dari kemampuan mengenali peluang, keberanian mengambil keputusan, serta kemauan untuk terus belajar dan beradaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, perubahan pola pikir menjadi fokus utama dalam kegiatan edukasi, yaitu mengubah cara pandang masyarakat dari menunggu peluang menjadi menciptakan peluang, dari takut gagal menjadi berani belajar dari pengalaman, dari sekadar menjual produk menjadi menciptakan nilai bagi konsumen, dari bekerja secara individual menjadi membangun kolaborasi, serta dari mengandalkan pasar lokal menuju pemanfaatan pasar digital. Perubahan paradigma tersebut diharapkan menjadi fondasi dalam membangun perilaku kewirausahaan yang lebih inovatif dan adaptif

Salah satu materi utama yang disampaikan dalam seminar adalah pentingnya *entrepreneurial mindset* sebagai modal dasar dalam membangun usaha. Mindset kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan keinginan memperoleh keuntungan, tetapi juga mencerminkan kemampuan seseorang dalam melihat peluang, menyelesaikan permasalahan, berinovasi, dan mengambil keputusan di tengah perubahan lingkungan bisnis. Peserta didorong untuk mulai mengidentifikasi berbagai potensi yang terdapat di lingkungan sekitar, seperti produk kuliner, kerajinan, jasa, maupun keterampilan yang dimiliki masyarakat. Berbagai potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi produktif apabila mampu memberikan solusi terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian,

masyarakat diarahkan untuk mengubah cara berpikir dari sekadar mencari jenis usaha yang sedang tren menjadi mampu menemukan permasalahan yang dapat diselesaikan melalui kegiatan usaha yang bernilai ekonomi



Gambar 3. Foto Bersama Panitia (Mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 12),
Narasumber, Aparatur Kelurahan, dan Peserta Seminar

.Selain membahas pola pikir kewirausahaan, seminar juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengembangan UMKM. Perkembangan teknologi telah mengubah perilaku konsumen, pola komunikasi bisnis, strategi pemasaran, hingga sistem transaksi. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital agar mampu bersaing pada era ekonomi digital. (Kurniawan et al., 2024) menjelaskan bahwa transformasi digital merupakan strategi penting dalam meningkatkan inovasi, efisiensi, dan daya saing UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, peserta diperkenalkan pada berbagai bentuk penerapan digitalisasi yang mudah dilakukan, seperti penggunaan media sosial untuk promosi, aplikasi pesan instan sebagai media komunikasi pelanggan, katalog digital, pembayaran non-tunai, serta pemanfaatan *marketplace* untuk memperluas jangkauan pemasaran. Materi tersebut memperoleh perhatian yang baik dari peserta karena berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat dalam mengembangkan usaha. Edukasi ini juga memperkuat hasil penelitian (Wibawa et al., 2024) yang menyatakan bahwa pelatihan digital marketing mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran produk dan memperluas akses pasar.

Pembahasan selanjutnya diarahkan pada pengembangan ekonomi kreatif sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat. Narasumber menjelaskan bahwa kreativitas masyarakat merupakan

aset yang dapat dikembangkan menjadi produk maupun jasa yang memiliki nilai tambah ekonomi. Berbagai potensi lokal, seperti kuliner, kerajinan tangan, produk rumah tangga, jasa, maupun usaha berbasis budaya lokal, memiliki peluang untuk dikembangkan apabila dipadukan dengan inovasi produk, peningkatan kualitas, pengemasan yang menarik, serta strategi pemasaran digital. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan produk lokal dipasarkan kepada konsumen yang lebih luas tanpa dibatasi oleh wilayah geografis. Oleh karena itu, masyarakat didorong untuk mulai membangun usaha dengan memanfaatkan potensi lokal yang tersedia dan mengembangkannya melalui inovasi serta pemasaran berbasis teknologi digital.

Selama pelaksanaan seminar, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keterlibatan peserta dalam sesi diskusi, banyaknya pertanyaan yang diajukan, serta interaksi aktif antara narasumber dan masyarakat. Diskusi berlangsung secara dua arah sehingga peserta dapat mengaitkan materi yang diterima dengan kondisi usaha maupun potensi ekonomi yang terdapat di lingkungan mereka. Meskipun kegiatan belum menggunakan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, hasil observasi menunjukkan bahwa peserta memperoleh tambahan wawasan mengenai pentingnya membangun mindset kewirausahaan, mengenali peluang usaha, serta memanfaatkan teknologi digital dalam pengembangan UMKM. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini lebih menggambarkan peningkatan kesadaran dan motivasi masyarakat dibandingkan perubahan yang dapat diukur secara kuantitatif.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan berdasarkan tingkat partisipasi, antusiasme, serta respons peserta selama seminar berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan, keterlibatan dalam sesi diskusi, serta pertanyaan yang diajukan selama seminar. Hasil observasi tersebut digunakan sebagai bahan refleksi untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan berikutnya. Karena kegiatan ini tidak menggunakan rancangan penelitian eksperimen maupun desain pre-test dan post-test, evaluasi yang dilakukan bersifat deskriptif. Oleh sebab itu, hasil kegiatan tidak dimaksudkan untuk mengukur perubahan mindset kewirausahaan secara kuantitatif, melainkan untuk menggambarkan tingkat partisipasi, respons, dan penerimaan masyarakat terhadap materi edukasi yang telah diberikan.

Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital merupakan langkah awal dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini memberikan fondasi berupa peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan sebagai modal utama dalam mengembangkan usaha. Agar dampak kegiatan dapat berkelanjutan, diperlukan program lanjutan berupa pelatihan teknis, pendampingan usaha, pengembangan produk, digital marketing, pengelolaan keuangan sederhana, legalitas usaha, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran. Selain itu,

penguatan kelembagaan UMKM dan koperasi juga perlu dilakukan sebagai sarana kolaborasi dalam memperluas akses pasar, pembiayaan, dan pengembangan usaha masyarakat. Dengan demikian, Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital tidak hanya menjadi kegiatan penyampaian materi, tetapi juga berfungsi sebagai entry point dalam membangun ekosistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan UMKM, koperasi, dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sukalaksana diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendekatan yang terintegrasi, yaitu edukasi, pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi, sehingga peningkatan wawasan dan pola pikir kewirausahaan yang telah dibangun dapat berkembang menjadi tindakan nyata dalam memulai maupun mengembangkan usaha. Program lanjutan juga perlu diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat dalam bidang digital marketing, pengembangan produk, *branding* dan *packaging*, pengelolaan keuangan UMKM, legalitas usaha, serta pemanfaatan *marketplace* untuk meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, diperlukan sinergi antara pemerintah kelurahan, perguruan tinggi, pelaku UMKM, koperasi, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang mendukung pertumbuhan usaha masyarakat secara berkelanjutan. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu memperluas akses terhadap pelatihan, pendampingan, permodalan, jejaring pemasaran, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memperkuat publikasi ilmiah, pelaksanaan program pada masa mendatang disarankan menggunakan instrumen evaluasi, seperti pre-test dan post-test atau kuesioner terstruktur. Dengan demikian, perubahan pengetahuan, pola pikir kewirausahaan, serta kesiapan peserta dalam berwirausaha dapat diukur secara lebih objektif sehingga menghasilkan bukti empiris yang lebih kuat mengenai efektivitas program yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat UMKM, Koperasi, dan Ekonomi Kreatif melalui Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital yang dilaksanakan di Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang, telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola pikir kewirausahaan sebagai dasar pengembangan usaha di era digital. Melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif, peserta memperoleh wawasan tentang pentingnya kemampuan mengenali peluang usaha, membangun kreativitas dan inovasi, berani memulai usaha, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan dan pemasaran produk. Antusiasme peserta yang terlihat selama kegiatan menunjukkan bahwa tema kewirausahaan dan

transformasi digital memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Meskipun demikian, karena kegiatan tidak menggunakan instrumen evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test*, dampak kegiatan belum dapat diukur secara kuantitatif. Oleh karena itu, hasil kegiatan lebih mencerminkan peningkatan wawasan, motivasi, dan kesadaran awal masyarakat terhadap pentingnya membangun *entrepreneurial mindset* dalam menghadapi perkembangan ekonomi digital. Sebagai tindak lanjut, kegiatan serupa perlu dikembangkan menjadi program pemberdayaan yang berkelanjutan melalui pelatihan dan pendampingan yang lebih aplikatif. Program lanjutan dapat difokuskan pada pengembangan keterampilan digital, pemasaran berbasis media sosial dan *marketplace*, pengembangan produk, *branding* dan *packaging*, pengelolaan keuangan UMKM, legalitas usaha, serta penguatan kelembagaan UMKM, koperasi, dan ekonomi kreatif sehingga mampu mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Sukalaksana beserta seluruh jajaran Pemerintah Kelurahan Sukalaksana, Kecamatan Curug, Kota Serang, yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Sukalaksana yang telah berpartisipasi aktif dalam Seminar Edukasi Mindset Wirausaha di Era Digital. Terima kasih juga disampaikan kepada narasumber, dosen pembimbing lapangan, serta seluruh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa Kelompok 12 yang telah bekerja sama sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. W., Khasanah, E. F., Lana, K. B., Ajie, A. T., & Rahmawati, F. (2026). Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital. *Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, 5(1), 376–393. <https://doi.org/10.32806/currency.v5i1.2015>
- Asrah, B., Lubis, H. S., Tarisa, C., & Nurwani, N. (2024). Optimalisasi Strategi Digital Marketing Untuk Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Aras, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batubara. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 215–224. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v7i2.21299>
- Ausat, A. M. A., Suparwata, D. O., & Risdwiyanto, A. (2025). Optimalisasi Digital Competence sebagai Strategi Adaptasi Dinamis Wirausahawan dalam Menghadapi Disrupsi Pasar di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 173–182. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14674>

Dewanto. (2025). *Kewirausahaan Di Era Digital*. PT. Nawala Gama Education.

Kurniawan, R., Suprpti, T., Fikri, A., & Aditia. (2024). Transformasi Digital Umkm Sebagai Strategi Inovasi Dan Peningkatan Daya Saing Di Era Industri 4.0. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4 : Mei), 254–263.

Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>

Man, S., Harto, B., Judijanto, L., Kusumastuti, S. Y., Kurniati, Y., Meta, W., Chaniago, N., Ramadhani, N., & Toii, I. E. W. (2025). *Entrepreneurship di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mustari, N. H. (2024). Umkm Sebagai Pilar Dalam Membangun Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 198–211. <https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.187>

Pramono, D. W. (2026). *Kewirausahaan Modern (Peran Pendidikan Dalam Membentuk Sikap Dan Pilihan Karier)*. CV. Oke Terbitkan Indonesia.

Purnama, I. G. H., & Judijanto, L. (2026). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Rahma, M., Aziz, F. A., Turyandi, I., Hanawidjaya, R. R., Hidayat, S., Rahayu, Y. S., Chalisyah, E., Arisandi, N. P., Fitria, B. T., Abdurrohman, I., Prasetya, A. R., Rinawati, N., Mariam, I., & Danasasmita, W. M. (2026). *Transformasi Digital Dalam Kewirausahaan Desa: Peluang Dan Tantangan Di Era Ekonomi Digital*. Penerbit Widina.

Sachrir, M. I., & Mustari, U. A. (2025). Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Kapasitas SDM Usaha Mikro di Kampung Bukit Makmur, Kalimantan Timur. *Nusantara Innovation Journal*, 3(2), 195–215. <https://doi.org/10.70260/nij.v3i2.68>

Sani, A., Shabrina, F., Dana, W. P., Hardini, I. R., Juansa, A., Zulfikar, Z., Kumara, I. M. S., Budiasto, J., Rianty, E., & Angin, J. T. K. P. (2025). *Pengantar Teknologi Informasi: Dampak dan Peluang Perkembangan Teknologi Informasi dalam Dunia Kerja dan Bisnis*. Star Digital Publishing.

Saputro, A. D., & Ikaningtyas, M. (2025). Pengaruh Digitalisasi terhadap Perkembangan Bisnis di Era Modern. *Jurnal Studi Administrasi Bisnis*, 1(4), 1199–1210.

Sinaga, E. S. (2026). *Kewirausahaan*. Elementa Media Lierasi.

Sugito. (2025). *Manajemen Pemasaran Digital: Teknologi Digital dan Inovasi Global*. Serasi Media Teknologi.

Wibawa, G., Sumaryana, F. D., Firohmatillah, A. R., & Sulastri. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Marketing Berbasis Digitalisasi Bagi Para Pelaku Umkm Di Desa Cilembu Dan Desa Cigendel. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1670–1676. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.9068>

- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>
- Yulianto, E. (2026). Revitalisasi Koperasi Merah Putih melalui Penguatan Mindset Kewirausahaan dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat: Revitalisasi Koperasi Merah Putih melalui Penguatan Mindset Kewirausahaan dan Kemandirian Ekonomi Masyarakat. *Indonesian Journal Entrepreneurship Finance and Business Management*, 4(01). (Kewirausahaan). <https://ijefbm.stiembi.ac.id/index.php/ijefbm/article/view/138>